

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui prosedur pengeluaran kas *imprest fund* pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk WITEL D.I Yogyakarta, (2) mengetahui sistem pengendalian internal pengeluaran kas *imprest fund* yang telah diterapkan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk WITEL D.I Yogyakarta.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) prosedur pengeluaran kas *imprest fund* pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk WITEL D.I Yogyakarta sudah berjalan dengan baik dan sudah tersistem dalam peralatan atau teknologi yang digunakan. (2) Sistem pengendalian internal pengeluaran kas *imprest fund* pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk WITEL D.I Yogyakarta sudah berjalan dengan baik, namun terdapat sedikit kendala. Kendala yang terjadi pada perusahaan ini berkaitan dengan unsur pengendalian internal yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas, dimana pada salah satu fungsi bagian operasi terdapat 1 posisi yang kosong dibagian *office 3 finance service* sampai sekarang dan belum ada pengantinya, sehingga pembebanan tugas pekerjaan pada karyawan *office 2 finance service* semakin bertambah.

Kata Kunci : sistem pengendalian internal, *imprest fund*, pengeluaran kas, kas

ABSTRACT

The aim of this study was to understand: (1) the procedure of imprest cash fund expenditure in PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk WITEL D.I Yogyakarta, (2) To understand the internal control systems for imprest cash fund expenditure that has been applied in PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk WITEL D.I Yogyakarta.

Data collection method that had been used was observation, interviews, and documentation. Data analysis that had been used was qualitative description analysis methods.

The conclusions of this study: (1) the procedures of cash expenditure imprest fund system in PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk WITEL D.I Yogyakarta is already well underway and already systematic in equipment or technology that had been used. (2) the internal control systems for imprest cash fund expenditure in PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk WITEL D.I Yogyakarta is already well underway. However, there are a constraint. The constraint that occur in the company related to the elements of internal control, it is the organizational structure that separates the functional responsibilities explicitly, there has been a vacant position on one part of operational function which is in Office 3 Finance Service and up until now has not has any replacement yet. Beause of this situation, work overload of the employees of Office 2 Finance Service is increasing.

Keywords : internal control system, imprest fund, cash expenditure, cash